PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN PAPAN KATA PADA SISWA KELAS I SDN 13 KURANJI

Delia Marista[1], Sry Apfani[2], Yulmiati[3]
[1,2,3]PGSD Universitas Adzkia
[1]Maristadelia49@gmail.com, [2]s.apfani@adzkia.ac.id, [3]yulmiati@adzkia.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low initial reading ability of first-grade students of SDN 13 Kuranji. This research discusses how students' initial reading ability is improved using the SAS (Structural Analytical Synthetic) method assisted by word boards in first-grade students of SDN 13 Kuranji. This research is a classroom action research (CAR) consisting of 4 stages, namely: planning, implementation, observation, and reflection. This research was conducted in two cycles consisting of three meetings. This research uses qualitative and quantitative approaches. The subjects of this research were 27 first-grade students of SDN 13 Kuranji. Data collection techniques consisted of tests, observations, and documentation. The research instruments consisted of observation sheets and documentation. The results of the study showed an increase in first-grade students' initial reading ability. This increase can be seen from the planning of learning modules in cycle I, meeting I by 75%, cycle I, meeting II by 82.14%, and cycle II, meeting I by 88.39%. Observation of teacher aspects at the first cycle meeting was 71.52%, the first cycle meeting was 78.47%, and the second cycle meeting was 90,27%. Observation of student aspects at the first cycle meeting was 66.6%, the first cycle meeting was 77.7%, and the second cycle meeting was 88.8%. The percentage of initial reading ability of grade 1 students at the first cycle meeting was 52%, the first cycle meeting was 70%, and the second cycle meeting was 89%.
***Keywords**: early reading, SAS (Structural Analytic Synthetic), flashcard media*

ABSTRAK

Abstrak ditulis maksimal 250 kata yang menggambarkan masalah,tujuan penelitian, metodologi dan hasil yang diperoleh. Abstrak ini dapat ditulis dalam bahasa Inggris dengan semua tulisan dimiringkan. Ditulis dengan menggunakan huruf Arial 12 dengan satu spasi. (Keterangan : abstrak kedua dalam bahasa Indonesia, hanya satu paragraf dan paragraf dalam bentuk rata kiri dan kanan*, serta tidak menjorok ke dalam [tidak seperti paragraph biasa]*) Penelitian ini dilatarbelakangi dari rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa di kelas 1 SDN 13 Kuranji. Penelitian ini membahas tentang bagaimana keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan papan kata di kelas 1 SDN 13 Kuranji. Penelitian ini merupakan penelitian tidakan kelas (PTK) yang terdiri atas 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan

kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 13 Kuranji dengan jumlah 27 orang siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari lembar pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1. Peningkatan dapat dilihat dari perencanaan modul ajar siklus I pertemuan I adalah 75% siklus I pertemuan II 82,14% dan siklus II pertemuan I 88,39%. Pengamatan aspek guru pada siklus I pertemuan I yaitu 71,52% siklus I pertemuan II 78,47% dan siklus II pertemuan I 90,27%. Pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I 66,6%, siklus I pertemuan II 77,7%, dan siklus II pertemuan I 88,8%. Persentase keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 pada siklus I pertemuan I adalah 52%, siklus I pertemuan II adalah 70%, dan siklus II pertemuan I adalah 89%.
Kata Kunci: Membaca permulaan, SAS (struktural analitik sintetik), Media papan kartu kata

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi bagi setiap individu untuk mengembangakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Pendidikan dasar berkaitan dengan pembelajaran, dimana Pendidikan dasar memberikan kerangka kerja untuk pembelajaran.

Pembelajaran diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran (Amalia, 2023). Pendidikan dasar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Keterampilan berbahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting, salah satunya adalah membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Awan & Ayuningrum, 2021).

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad a sampai z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah SD, yaitu di kelas satu sampai kelas tiga (Muammar, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 13 Kuranji pada tanggal 11 dan 12 November 2025 dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 1c, bahwa

guru kelas 1 di SDN 13 Kuranji masih menerapkan gaya mengajar yang monoton. Guru hanya mengajar dengan cara ceramah saja, tanpa menggunakan alat bantu seperti gambar, video, atau media pembelajaran lainnya, dan membiasakan anak membaca nyaring secara bergantian saja. Hal tersebut berakibat membuat sebagian siswa kesulitan dalam mengenali huruf, dan kesulitan membaca kalimat dengan lancar, sehingga membuat siswa sulit untuk memahami isi bacaan dengan baik, akibatnya masih banyak siswa yang belum mencapai keterampilan membaca sesuai target pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, metode pembelajaran membaca yang sesuai untuk diterapkan adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode struktural analitik sintetik (SAS) adalah sebuah pendekatan pembelajaran membaca awal, dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini.

Selain metode tersebut media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang kemampuan membaca adalah papan kata (Mufida & Rosyidah, 2024). Papan kata dapat menarik perhatian siswa karena dari media tersebut banyak tema yang dapat dipilih untuk dikembangkan dan semua siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk mendapatkan pengalaman mencoba. Secara tidak langsung penggunaan papan kata dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran membaca, sehingga meningkatkan hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reseach*). Menurut Sani dkk, (2020:3) mengatakan bahwa istilah penelitian Tindakan kelas (PTK) atau classroom action research yang di aplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar pengamatan dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Siklus I

Tahapan kegiatan pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Pada siklus I Pertemuan I keterampilan membaca permulaan siswa yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dengan persentase (52%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase (48%). Dengan demikian peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan metode SAS berbantuan media papan kata peneliti lanjutkan pada siklus I Pertemuan II. Kekurangan-kekurangan yang ditemui akan diperbaiki pada siklus I Pertemuan II.

Pada Siklus I Pertemuan II hasil keterampilan membaca permulaan siswa yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase (70%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase (30%). Dengan demikian peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan metode SAS berbantuan papan kata peneliti lanjutkan pada siklus II Pertemuan I. Kekurangan-kekurangan yang ditemui akan diperbaiki pada siklus II Pertemuan I. Hasil pengamatan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil keterampilan membaca permulaan siklus I

	Tuntas	Tidak tuntas
Jumlah	19	8
Persentase	70%	30%

2. Siklus II

Tahapan kegiatan pada siklus 2 terdiri dari satu kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yakni tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Pada siklus II Pertemuan I keterampilan membaca permulaan siswa yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 orang dengan persentase (89%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase (11%). Dengan demikian peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan metode SAS berbantuan media papan kata dihentikan karena tujuan penelitian telah tercapai. Hasil pengamatan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil keterampilan membaca permulaan siklus II

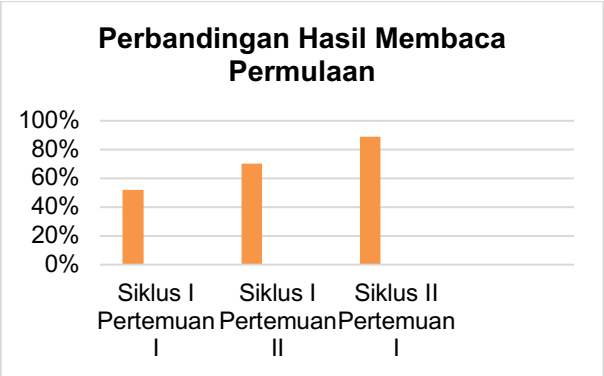
	Tuntas	Tidak tuntas
Jumlah	24	3
Persentase	89%	11%

Pembahasan

Berdasarkan hasil keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas I SDN 13 Kuranji mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 14 orang mendapatkan nilai persentase 52% dan rata-rata 76 kriteria baik (B). Siklus I pertemuan II hasil keterampilan membaca permulaan siswa yang tuntas sebanyak 19 orang mendapatkan nilai persentase 70% dan rata-rata 80 dengan kriteria baik (B). Hasil keterampilan membaca permulaan pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan namun belum pada kategori berhasil dengan baik, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

Pada siklus II keterampilan membaca permulaan siswa yang tuntas adalah sebanyak 24 orang mendapatkan nilai persentase 89% dan rata-rata 86 dengan demikian keterampilan membaca permulaan siswa sudah termasuk kategori sangat baik (SB). Peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II membuktikan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media papan kata efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Muamar, (2020) metode SAS memiliki kelebian yang dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca khususnya pada membaca permulaan.

Untuk memperjelas peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa, berikut adalah grafik keterampilan membaca permulaan siklus 1 dan siklus 2.



Grafik 1 Perbandingan hasil membaca permulaan

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada di kelas I SD Negeri 13 Kuranji semester II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat pada persentase ketuntasan membaca permulaan siswa pada pra siklus sebesar 37% dengan kriteria kurang, pada siklus I meningkat sebesar 61% dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 89% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian penelitian ini dikatakan berhasil karena di dalam pelaksanaannya mengalami peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa pada setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, S. (2023). *Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Berfokus Pada Teks Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Sumatra 40 Kota Bandung*. *1*(1), 158–171.

Awan, S., & Ayuningrum, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Media Audio Visual*. 547–553.

Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Sanabil.

Mufida, N. A., & Rosyidah, H. (2024). *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Papan Kata Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. *1*, 906–915.

Sani R.A, Prayitno W, Hodriani. (2020:3). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.